

Uang Beredar Tumbuh Meningkat

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada April 2022 tumbuh meningkat.



Terdiri dari uang beredar sempit¹ (M1) ditambah uang kuasi dan surat berharga selain saham yang diterbitkan bank.

APR 2022 **13,6%** (yoy) | Rp7.911,3 T

MAR 2022 **13,3%** (yoy) | Rp7.810,9 T



Terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik dan tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu.



Terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

APR 2022 **20,8%** (yoy) | Rp4.518,4 T

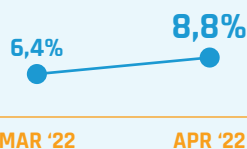
MAR 2022 **18,7%** (yoy) | Rp4.352,1 T

APR 2022 **5,0%** (yoy) | Rp3.364,8 T

MAR 2022 **6,9%** (yoy) | Rp3.432,3 T

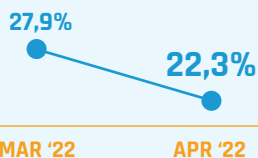
Peningkatan pertumbuhan M2 pada April 2022 terutama dipengaruhi oleh berlanjutnya akselerasi penyaluran kredit.

Kredit²



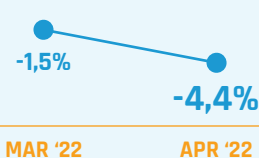
(yoy)

Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat



(yoy)

Aktiva Luar Negeri Bersih



(yoy)

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.